

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Tingkat Pendidikan Masyarakat Karo dalam pelaksanaan hukum waris Adat Karo.

##### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pancoran Mas Depok Baru. Dimana informan dan key informan adalah masyarakat Adat Karo di Depok. Sedangkan waktu penelitian dilakukan bulan Maret-Mei 2011

##### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik survey dan wawancara. Penelitian deskriptif mempelajari dan menjelaskan masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena-fenomena<sup>33</sup>.

Tujuan penelitian deskriptif ini untuk mendapatkan deskriptif atau gambaran yang secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diselidiki beserta sifat-sifatnya.

---

<sup>33</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Survey*, (Jakarta LP35, 1990) hlmn 25

#### **D. Unit Analisis Informan dan key Informan**

Yang diteliti dalam penelitian ini adalah masyarakat karo yang pernah melaksanakan pembagian warisan dan yang mengerti tentang pemahaman dalam pembagian warisan menurut hukum waris Adat Karo. Masyarakat karo ini diwakili 12 orang karo sebagai informannya 9 orang karo yang tinggal di kecamatan Pancoran Mas dan masyarakat karo yang berada Di Depok memiliki 11 kecamatan yang bertebaran masyarakat karo, biasanya bergabung dari 11 kecamatan ketika mengadakan pesta perkawinan, acara kemalangan dan *mengket rumah* (masuk rumah)

Tiga (3) key informan merupakan ketua adat yang mengetahui tentang kebudayaan adat karo dan cara pembagian harta warisan yang mengalami pergeseran dalam zaman sekarang.

Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah sembilan (9) orang karo dari beberapa marga yang melaksanakan pembagian warisan sesuai adat karo. Pada saat wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara secara lengkap dan tersusun.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Pengamatan**

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat yang melihat, mendengar, dan mencatat segala peristiwa yang terjadi di depan mata. Peneliti mengamatin banyaknya perubahan dalam pembagian harta warisan, serta telah dilupakan tulisan-tulisan aksara karo.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih mendalam yang dilakukan terhadap informan dan key informan. Dalam penelitian ini diperlukan instrumen. Peneliti yaitu pedoman wawancara yang terlebih dahulu menetapkan atau menyiapkan pertanyaan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul disusun dan dikategorikan ke dalam bagian-bagian-bagian. Menurut Paton dikutip oleh Lexy.J. Moleona:

“ Teknik analisis data merupakan proses pengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan uraian, sehingga dapat dirumuskan hipotesanya. Analisis merupakan proses pencarian data dan perencanaan data secara sistematis di semua data dan bahan lain yang telah terkumpul agar peneliti mengerti benar makna yang telah diketemukan serta dapat menyajikan kepada orang lain secara jelas”<sup>34</sup>

Karena peneliti ini penelitian deskriptif mengenai situasi-situasi kejadian dari suatu populasi atau daerah tertentu maka setiap data yang diperoleh, diolah secara deskriptif. Setelah itu data diklasifikasikan untuk dibuat presentasi berdasarkan pada kategori jawaban responden. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan tentang kebudayaan adat karo yang berada di daerah Depok Baru.

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1996), hlmn 103